BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh pemahaman good governance, gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan struktur audit terhadap auditor, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa pemahaman *good governance* tidak mampu menjelaskan variabel kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung. Dari jawaban kuesioner yang didapat, jawaban terendah terkait dengan pernyataan Akuntan publik hendaknya berusaha untuk selalu transparansi terhadap informasi laporan keuangan klien yang diaudit. Temuan ini mengindikasikan bahwa akuntan kurang begitu setuju jika selalu dituntut untuk memberikan informasi laporan keuangan klien karena akuntan publik diwajibkan juga untuk menjaga kerahasiaan informasi klien. Informasi yang bersifat rahasia tidak akan dipublikasikan oleh akuntan publik.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa gaya kepemimpinan mampu menjelaskan variabel kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung.
3. Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa budaya organisasi mampu menjelaskan variabel kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis, diketahui bahwa struktur audit tidak mampu menjelaskan variabel kinerja auditor pada Kantor Akuntan Publik di kota Bandung. Dari jawaban kuesioner yang didapat, jawaban terendah terkait dalam melaksanakan tugas audit, seberapa sering anda harus mengikuti koordinasi kerja yang telah ditetapkan kantor akuntan publik tempat anda bekerja. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam bekerja auditor lebih cenderung bekerja sendiri tanpa melibatkan terlalu sering orang lain atau tim.
5. Berdasarkan pengujian simultan, pemahaman *good governance*, gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan struktur audit secara bersama-sama atau simultan mampu menjelaskan kinerja auditor.

5.2 Keterbatasan

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini mengandung beberapa keterbatasan, yaitu beberapa Kantor Akuntan Publik untuk membantu memberikan data dengan berbagai alasan

5.3 Saran

Berikut saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian :

1. Bagi Kantor Akuntan Publik
 - a. Pemahaman *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, artinya Kantor Akuntan Publik diharapkan mampu memastikan bahwa pemahaman *good governance* yang sudah dimiliki auditor dapat dilaksanakan dengan baik.
 - b. Gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja auditor, artinya gaya

kepemimpinan yang bersifat partisipatif dibutuhkan di dalam Kantor Akuntan Publik untuk mengatur dan mengkoordinasikan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya dalam rangka pencapaian tujuan Kantor Akuntan Publik itu sendiri. Berdasarkan jawaban kuesioner mengenai gaya kepemimpinan, skor tertinggi didapat dari pertanyaan adanya suasana kekeluargaan ditempat kerja, untuk itu diharapkan KAP dapat menjaga dan meningkatkan suasana kekeluargaan yang berada di tempat kerja.

- c. Budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor, artinya di dalam Kantor Akuntan Publik dibutuhkan nilai-nilai, visi, dan misi yang disebarluaskan dan diacu atau ditaati oleh seluruh auditor atau akuntan publik yang bekerja di dalamnya. Skor tertinggi di dapat dari pertanyaan mengenai perubahan-perubahan ditentukan berdasarkan surat keputusan pimpinan. Kedepan diharapkan KAP untuk dapat menerima usulan-usulan dari bawahan sebelum diputuskan pimpinan.
- d. Struktur Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Terkait koordinasi, tetap diperlukan untuk mendapatkan hasil audit yang baik terutama untuk auditor junior. Sifat koordinasi situasional tergantung dari kebutuhan auditor.

2. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

- a. Bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk meneliti topik ini secara lebih mendalam maka penulis akan menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih jauh mengenai faktor-faktor dan interaksi lain yang mempengaruhi kinerja auditor selain pemahaman good governance, gaya

kepemimpinan, budaya organisasi dan struktur audit mengingat hasil uji determinasi 80,07% dan sisanya 19,93% adalah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja auditor adalah:

- Komitmen organisasi
- Motivasi kerja
- Kepuasan kerja
- Tingkat stress

b. Diharapkan juga penelitian ini mampu menjadi salah satu referensi untuk penelitian lebih lanjut, sehingga diharapkan penelitian ini akan dilakukan di Kantor Akuntan Publik selain di kota Bandung.